

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi untuk hidup selayaknya manusia pada umumnya. Tanpa pendidikan mustahil sekelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia. Untuk memajukan kehidupan mereka itulah maka pendidikan merupakan sarana utama dengan peranannya sebagai human capital perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teoritikal sepanjang waktu untuk menciptakan manusia seutuhnya.

Penyelenggaraan sistem pendidikan nasional diselenggarakan melalui dua jalur yaitu jalur sekolah dan luar sekolah.

Pendidikan sekolah merupakan lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang dari dan untuk masyarakat serta berperan untuk mencerdaskan dan memajukan masyarakat.

Satuan pendidikan tingkat menengah sebagai lembaga pendidikan sekolah mempunyai peranan penting dalam usaha mendewasakan siswanya dan

menjadikannya sebagai masyarakat yang berguna. Maka sudah selayaknya jika suatu lembaga pendidikan berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Hakikat pendidikan pada dasarnya menyediakan lingkungan yang memungkinkan setiap siswa untuk mengembangkan bakat, minat, dan kemampuannya secara optimal dan utuh (mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik). Pada intinya adalah memberikan ruang seluas-luasnya bagi siswa untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Sehingga hasil yang didapatkan nanti sesuai dengan hakikat pendidikan itu sendiri yakni berkembangnya potensi diri siswa dari sisi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomotorik (ketemapilan).

Tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia-manusia yang cerdas, terampil, bertanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara serta bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa.

Penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran, yang mengarah pada proses penjadwalan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah meningkatkan mutu pendidikan agar menghasilkan peserta didik yang mempunyai kemampuan dan prestasi untuk dapat bersaing di era globalisasi. Meningkatkan mutu pendidikan dapat diupayakan oleh berbagai pihak dan dengan berbagai cara seperti melengkapi sarana belajar, meningkatkan pemanfaatan fasilitas belajar sebagai penunjang proses pembelajaran, perbaikan kurikulum dan meningkatkan kualitas para pendidik selaku fasilitator dalam proses pembelajaran.

Salah satu indikator yang memadai adalah meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari nilai penguasaan materi siswa melalui evaluasi pembelajaran serta kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Hasil belajar siswa menandakan mutu pendidikan yang diperolehnya, dengan indikator hasil belajar siswa, yang merupakan gambaran tingkat ketercapaian tujuan dan penguasaan siswa atas inti dari apa yang dipelajari. Ada beberapa mata pelajaran yang memiliki hasil belajar yang rendah yang dipelajari oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bandar Lampung pada semester satu yang lalu, salah satunya adalah mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti hasil belajar mata pelajaran ekonomi dan ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi tersebut.

Berdasarkan penelitian pendahuluan kepada terhadap siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bandar Lampung semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 pada mata pelajaran ekonomi menunjukkan hasil belajar seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Semester Ganjil Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kelas	Nilai		Jumlah siswa	Keterangan
		<72	≥72		
1	XI IPS 1	27	11	38	Siswa yang dinyatakan lulus adalah siswa yang memperoleh nilai 72
2	XI IPS 2	31	7	38	
3	XI IPS 3	22	7	29	
4	XI IPS 4	29	5	34	
	Siswa	109	30	139	
	Persentase	78,42	21,58	100	

Sumber: Daftar Nilai Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar masih rendah bahkan sangat rendah jika dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ada. Rendahnya hasil belajar menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perbedaan hasil belajar siswa dikelompokkan sebagai berikut:

1. Faktor internal, meliputi:
  - a. Kondisi fisiologis: kondisi fisiologis ini menyangkut tentang kesehatan jasmani
  - b. Kondisi psikologis: minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif.
2. Faktor eksternal, meliputi:
  - a. Faktor lingkungan: lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya
  - b. Faktor instrumental: kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru.

Djaramah (2002:14)

Berdasarkan pendapat di atas bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, tetapi secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Belajar di satuan pendidikan tingkat menengah atas tidak selalu dapat berhasil dengan mudah dengan hasil belajar yang tinggi, tetapi sering terdapat faktor yang menyebabkan kegagalan atau setidaknya menjadi gangguan yang dapat menghambat kemajuan belajar.

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain minat baca, pernyataan ini diperkuat oleh Djaramah (2002:121) bahwa "minat baca melahirkan prestasi dalam belajar".

Sehingga dalam proses belajar dan untuk mencapai hasil belajar yang baik maka minat baca siswa adalah faktor yang penting karena hal itu merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk belajar. Fenomena yang ditemukan di SMAN Negeri 5 Bandar Lampung ternyata minat baca siswa masih tergolong kurang, terutama siswa kelas XI IPS. Informasi ini didapat penulis pada saat melakukan wawancara dengan 20 siswa yang diambil secara random, dan hanya 5 siswa saja yang mengaku suka membaca dan memiliki buku-buku bacaan. Selain itu, intensitas mengunjungi perpustakaan juga sangat rendah, walaupun mengunjungi perpustakaan, siswa sangat jarang meminjam buku, mereka hanya melihat gambar-gambar yang terdapat dalam majalah-majalah lama yang masih ada di perpustakaan.

Persoalan dalam minat baca adalah bagaimana mengatur sedemikian rupa sehingga minat baca dapat ditingkatkan karena dalam kegiatan belajar setiap siswa memiliki minat baca dengan tingkatan yang berbeda, dengan adanya minat membaca sangat dirasakan manfaatnya terutama bagi siswa yang aktif dan gemar membaca, maupun siswa yang diwajibkan untuk membuat tugas merangkum yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas.

Pada sebuah proses belajar sering kali ditemukan fenomena bahwa siswa yang dinilai pandai memiliki hasil belajar yang rendah itu dikarenakan minat bacanya rendah.

Sebaliknya siswa yang dinilai kurang pandai memiliki hasil belajar yang tinggi hal itu dikarenakan minat bacanya tinggi. Selain itu, aktivitas belajar siswa mempunyai peranan yang sangat penting dalam pencapaian prestasi belajar, karena tujuan pembelajaran akan lebih mudah dicapai bila di dukung dengan kegiatan atau aktivitas siswa yang aktif, baik mandiri ataupun kelompok, seperti mencatat, memperhatikan, mendengarkan, dan mempersentasikan.

Aktivitas belajar diduga mempengaruhi hasil belajar karena dengan intensitas belajar siswa yang tinggi baik di rumah maupun di sekolah maka hasil belajarnya akan lebih baik daripada siswa yang memiliki intensitas belajar yang rendah.

Daryanto (2010:71) menyatakan bahwa apabila siswa melakukan aktivitas dengan memanfaatkan seluruh panca inderanya dengan baik, maka hasil belajar yang diperoleh akan lebih optimal. Selama ini aktivitas belajar di kelas lebih banyak dilakukan oleh guru, sehingga siswa menjadi kurang terampil dalam kegiatan pembelajaran. Pada saat penulis menjalani Program Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung, rata-rata siswa masih pasif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Kemampuan menyelesaikan soal-soal juga masih rendah. Setiap diadakan pembentukan kelompok diskusi, hanya beberapa orang saja yang aktif dalam kegiatan diskusi kelompok tersebut.

Belajar merupakan proses yang disengaja dan bukan terjadi dengan sendirinya, untuk itu perlu adanya usaha dari siswa itu sendiri untuk belajar.

Oleh karena itu pelaksanaan cara-cara belajar yang baik perlu dilaksanakan oleh siswa dalam usahanya belajar untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan menerapkan prinsip-prinsip cara belajar yang baik, yaitu keteraturan, disiplin dan konsentrasi.

SMA Negeri 5 Bandar Lampung sebagai salah satu SMA yang diminati di Bandar Lampung, seharusnya mempunyai strategi-strategi tertentu untuk menciptakan cara belajar yang baik demi keberhasilan siswanya dalam belajar. Pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak mau mencatat apa yang diterangkan oleh guru, tidak menyusun rencana belajar dengan baik, mengikuti pelajaran dengan pasif, dan tidak memanfaatkan waktu untuk belajar seefektif mungkin. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum terbiasa dengan cara belajar yang berorientasi pada peningkatan kemampuan akademik. Pelaksanaan cara-cara belajar yang baik merupakan kecakapan-kecakapan yang dilatih sehingga menjadi kebiasaan dalam pelaksanaannya.

Selain itu, agar proses belajar dapat mencapai keberhasilan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu adanya sumber belajar yang memadai. Sebab sumber belajar yang memadai dan dimanfaatkan secara optimal akan mempermudah proses belajar mengajar di kelas oleh guru, sumber belajar merupakan alat bantu yang dapat mempermudah peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan penelitian pendahuluan, sesungguhnya sumber belajar yang dimiliki oleh SMA Negeri 5 Bandar Lampung sudah cukup baik. Ketersediaan buku-buku pelajaran dan Lembar Kerja Siswa (LKS) terbaru, hampir semua kelas telah dilengkapi aliran listrik untuk memudahkan penggunaan infokus (LCD) dalam pembelajaran, ketersediaan ruang perpustakaan, ruang laboratorium (kecuali lab akuntansi) dan sumber-sumber belajar yang lain. Tetapi hasil belajar siswa masih rendah, mungkin saja hal ini dikarenakan siswa kurang berinisiatif untuk memanfaatkan sumber-sumber belajar tersebut.

Prihal pemanfaatan sumber belajar, guru mempunyai tanggung jawab membantu peserta didik agar belajar menjadi lebih mudah, lebih lancar dan lebih terarah. Oleh sebab itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan khusus yang berhubungan dengan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan. Asnawi Zain (2006: 122).

Keempat faktor yang telah disebutkan di atas yaitu minat baca, aktivitas belajar, cara belajar, dan pemanfaatan sumber belajar diduga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bandar Lampung.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 5 Bandar Lampung”**.

## **B . Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Minat baca siswa rata-rata masih rendah
2. Pemahaman siswa tentang istilah-istilah ekonomi masih rendah karena tidak tertarik membaca hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi
3. Proses pembelajaran berjalan pasif karena sebagian siswa tidak antusias dan tidak konsentrasi ketika guru sedang menerangkan materi pelajaran
4. Sebagian besar siswa tidak mengulang pelajaran di rumah
5. Proses pembelajaran tidak berjalan secara optimal karena keterbatasan sumber belajar serta media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran .
6. Sebagian besar siswa tidak mau memanfaatkan semua sumber belajar yang tersedia dengan optimal.

## **C . Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 5 Bandar Lampung dilihat dari nilai ujian ahir semester pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012.

#### **D . Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012?
2. Apakah ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012?
3. Apakah ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012?
4. Apakah ada pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012?
5. Apakah ada pengaruh minat baca,aktivitas belajar,cara belajar,dan pemanfaatan sumber belajar siswa kelas XI IPS semester geanjil SMA Negri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012?

#### **E . Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS semeter ganjil SMA Negri 5 Bandar Lampung tahun peklajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS semeter ganjil SMA Negri 5 Bandar Lampung tahun peklajaran 2011/2012.

3. Untuk mengetahui pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012.
4. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012.
5. Untuk mengetahui pengaruh minat baca, aktivitas belajar, cara belajar, dan pemanfaatan sumber belajar siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012.

## **F . Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan secara teoritis**

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi semester ganjil SMA Negri 5 Bandar Lampung
2. Sebagai informasi dan referensi bagi peneliti berikutnya.

### **2. Kegunaan secara praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Sebagai bahan masukan bagi kepala SMA Negri 5 Bandar Lampung dan lembaga pendidikan pada umumnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan sumber belajar yang baik.

2. Sumbangan pemikiran bagi guru dan atau calon guru dalam menghadapi siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan.
3. Sebagai informasi kepada para siswa bahwa minat baca yang tinggi, aktivitas belajar yang baik, cara belajar yang baik, dan memanfaatkan sumber belajar yang ada dengan maksimal dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai.

### **G . Ruang lingkup penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini meliputi:

#### 1. Subjek penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012.

#### 2. Objek penelitian

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah minat baca siswa (X1), aktivitas belajar siswa (X2), cara belajar siswa (X3), pemanfaatan sumber belajar (X4), dan hasil belajar siswa (Y).

#### 3. Tempat penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 5 Bandar Lampung.

#### 4. Waktu penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian ini adalah pelaksanaan penelitian pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012.

#### 5. Ilmu penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah ilmu pendidikan khususnya bidang studi ekonomi.